

DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa, H. S. (2012). *Strukturalisme Levi-Strauss Mitos dan Karya Sastra*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Amir, A. (2013). *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Anggito, & Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Anhar, dkk. (2022). Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut terhadap Manusia dan Lingkungan Hidup (Studi Kasus: Desa Bunsur, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Provinsi Riau). *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*, 6 (1), (75—85).
- Arikunto. (2013). *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: CV. Rama Widya.
- Bakri, dkk. (2023). Pertambangan Kawasan Karst dan Kondisi Sosial Masyarakat. *Jurnal Agama dan Masyarakat*, 3 (1), (139—150).
- Cahyadi, Ahmad. (2016). Peran Telaga dalam pemenuhan Kebutuhan Air di Kawasan Karst Gunungsewu Pasca Pembangunan Jaringan Air Bersih. *Geomedia*, 14 (2), (23—33).
- Damono, Sapardi Djaka. (1984). *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa.
- Danandjaja, J. (1991). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Darmono. 2001. *Lingkungan Hidup dan Pencemaran (Hubungannya dengan Toksikologi Senyawa Logam)*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Effendi, Tenas. 2003. *Ejekan dan Pantangan Terhadap Orang Melayu*. Pekanbaru: Unri Press.
- Endarto, dkk. (2015). Kajian Kerusakan Lingkungan Karst Sebagai Dasar Pelestarian Sumber Daya Air (Kasus di Das Bribin Hulu Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta). *Majalah Geografi Indonesia*, 29 (1), (52—59).
- Endraswara, S. (2016). *Ekokritik Sastra: Konsep, Teori, dan Terapan*. Yogyakarta: Morfalingua.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

- Endraswara, Suwardi. 2016. *Metodologi Penelitian Ekologi Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Faruk. (2012). *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Finnegan, Ruth. (1992). *Oral Tradition and The Verbal Arts: A guide to research practices*. London: Routledge.
- Fitrianingsih, Anna. (2022). *Morfologi, Taksonomi, dan Filosofi Tumbuhan*. Lombok: Penerbit Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Garrard, G. (2004). *Ecocritism*. London: Routledge.
- Glotfelty, C., & Fromm, H. (1996). *The Ecocritism Reader Landmarks in Literary Ecology*. Paperback: University of Georgia Press.
- Harsojo. (1998). *Pengantar Antropologi*. Bandung: Bina Cipta.
- Harsono, Siswo, 2008. "Ekokritik: Kritik Sastra Berwawasan Lingkungan." *Jurnal KAJIAN SASTRA*. 32 (1).
- Hasan, R. (2012). *Kepercayaan Animisme dan Dinamisme dalam Masyarakat Islam Aceh*. *Miqot*, 36(2), 282–298.
- Hutomo, Suripan Hadi. (1991). *Mutiara yang Terlupakan: Pengantar Sastra Lisan*. Surabaya: Penerbit HISKI Jawa Timur.
- Indrastuti, N. (2018). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Cerita Rakyat Indonesia*. Yogyakarta: TS Publisher.
- _____. (2023). *Sastra Lisan: Eksistensi, Fungsi, dan Revitalisasi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Juhadi, dkk. 2016. Pola Perilaku Masyarakat dalam Pengurangan Resiko Bencana Tanah Longsor di Kecamatan Banjarwangu kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah. *Jurnal Geografi*, 13 (2), (218—224).
- Julaeha, Nunung dkk. (2019). Kearifan Ekologis dalam Tradisi Bubur Suro di Rancakalong, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Patanjala*. 11 (3), (499—513).
- Keraf, S. A. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Lissa, dkk. (2023). Pemanfaatan Asam Jawa (*Tamarindus indica*) Untuk Menghasilkan Produk Olahan Minuman Dan Manisan di Desa Krangkeng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5 (1), 114—124.
- Marfai, M. A. (2013). *Pengantar Etika Lingkungan dan Kearifan Lokal*.

Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Masnur, dkk. (2022). Kearifan Lokal Sesaji Untuk Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup Suku Sasak Dusun Sade Lombok Tengah. *Jurnal Dinamika Budaya*, 24 (1), (70—82).
- Novianti, R., Wasana, W., & Rosa, S. (2020). Refleksi Lingkungan dalam Kumpulan Cerpen Hikayat Bujang Jilatang Karya Afri Meldam (Tinjauan Ekokritik Sastra). *Jurnal Elektronik Wacana Etnik*, 9(1).
- Pals, D. L. (1996). *Seven Theories of Religion*. New York: Oxford University Press.
- Pemerintah Indonesia. Undang-Undang No 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Jakarta.
- Pitoyo, A. (2008). *Ilmu Kearifan Jawa: Ajaran Adiluhung Leluhur*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Purnaweni H 2014. Kebijakan Pengelolaan Lingkungan di Kawasan Kendeng Utara Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 12 (1), (53—65).
- Relin, dkk. (2022). Makna Teologi Sesaji Tradisi Ruwatan Desa pada Masyarakat Jawa di Desa Kumendung, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8 (1).
- Rizal, Muhammad dkk., (2022). Kearifan Ekologis dalam Cerita Rakyat Kalimantan Tengah: Kajian Ekokritik. *Suar Betang*. 17 (2), (150—160).
- Rosyadi. (2014). *Sistem Pengetahuan Lokal Masyarakat Cidaun-Cianjur Selatan Sebagai Wujud Adaptasi Budaya*. *Patanjala*, 6(3), 431—446.
- Setiawan, Eko. (2022). Konservasi Taman Nasional Alas Purwo Berbasis Kearifan Lokal dalam Perspektif Sosiologi Agama. *Jurnal Interdisipliner Sosiologi Agama*, 2 (2), (90—100).
- Situmorang, M. 2017. *Kimia Lingkungan*. Depok: Rajawali Press.
- Sudikan, S. Y. (2014). *Metode Penelitian Sastra Lisan*. Lamongan: Pustaka Ilalang Group.
- Sudikan, S. Y. (2016). *Ekologi Sastra*. Pustaka Ilalang.
- Sukmawan, Sony. (2008). *Model-Model Kajian Ekokritik Sastra*. *Jurnal Publikasi Ilmiah*, 1(1), (1—17).
- _____. (2015b). *Sastra Lingkungan: Sastra Lisan Jawa dalam Perspektif Ekokritik Sastra*. Malang: UB Press.

- Sulaiman, dkk. (2011). *Menguak Makna Kearifan Lokal pada Masyarakat Multikultural*. Semarang: Robar Bersama.
- Sulastriyono, 2009. Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Air di Telaga Omang dan Ngloro Kecamatan Saptosari, Gunungkidul Yogyakarta. *Mimbar Hukum*, 21 (2), (203—254).
- Suparlan, P. (2005). *Suku Bangsa dan Hubungan Antar Suku Bangsa*. Jakarta: Yayasan Pengembangan Kajian Ilmu Kepolisian.
- Taum, Yoseph Yapi. (2011). *Studi Sastra Lisan: Sejarah, Teori, Metode, dan Pendekatan Disertai Contoh Penerapannya*. Yogyakarta: Lamera.
- Wahyuti, dkk. (2021). Tingkat Kerawanan dan Mitigasi Bahaya Kebakaran Hutan: Studi Kasus di KHDTK Sawala Mandapa, Kadipaten, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 18 (2), (109—123).
- Wilyanti, dkk. (2022). Transkripsi Sastra Lisan Melayu Jambi sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. (22), 1. (247—252).
- Winarti dan Siti. (2020). Sastra Lisan sebagai Refleksi Kearifan Lokal dalam Menjaga Sikap, Perilaku, dan Etika. *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 1 (2), (139—156)
- Wiyatmi, dkk. (2021) Indonesia dan Malaysia dalam Kajian Ekokritik dan Ekofeminisme. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Yogi, Ida Bagus. (2020). Pelestarian Gua-Gua Prasejarah di Kawasan Karst Sangkulirang-Mangkalihat (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Lokal). *Forum Arkeologi*, 33 (1), (65—76).

DAFTAR LAMAN

- Anonim. (2020). *Filosofi Kemenyan Bagi Masyarakat Jawa*. Kumparan. <https://kumparan.com/dukun-millennial/filosofi-kemenyan-bagi-masyarakat-jawa-1tcgdWzViHJ>, diakses pada 30 Desember 2023.
- Anonim. (2021). *Mengenal Makna Jajan Pasar*. Wisata Baluwarti. <https://wisatabaluwarti.com/mengenal-makna-jajan-pasar>, Diakses pada 23 Desember 2023
- Anonim. (2023). *Telur dalam Tradisi Masyarakat Jawa*. Website Resmi Desa Grudo. <https://grudo.desa.id/artikel/2023/4/23/telur-dalam-tradisi-masyarakat-jawa>, diakses pada 23 Desember 2023.
- Anwar, Khairil. (2018). Dari Situs Alam ke Cerita Lisan. Tulisan dalam makalah yang dipresentasikan pada Seminar Nasional “Silek sebagai Sumber Sastra Lisan”. <https://repo.unand.ac.id/17272/1/Makalah%20sbg%20Narasumber%20Dirjenbud%20RI%20Dari%20Situs%20Tradisi%20ke%20Cerita%20Lisan.pdf>, diakses pada 8 Desember 2023.
- BPLHD JABAR. 2009. Penyelamatan Kawasan Karst Citatah. Tulisan dalam <http://www.bplhdjabar.go.id/index.php/bidang-konservasi/subid-konservasi-dan-pemulihan/141-penyelamatan-kawasan-karst-citatah?showa>.
- Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya. (2016). *Nyunyuki*. Warisan Budaya. <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailCatat=6724>, diakses pada 18 Desember 2023.
- Indrastuti, N. (2018). Kearifan Ekologis dalam Mitos di Seputar Objek Wisata: Kajian Ekokritik Sastra. Tulisan dalam [file:///C:/Users/HP/Downloads/prosiding_2039117_2eab5b61e28246a9d20ede9460ffb9e4%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/prosiding_2039117_2eab5b61e28246a9d20ede9460ffb9e4%20(1).pdf), diakses pada 21 November 2023.
- _____. (2023). Fungsi Mitos Pepohonan Kraton Yogyakarta dan Sekitarnya: penjaga Tradisi, Perilaku, dan Ekologi. Tulisan dalam International Symposium. <https://www.kratonjogja.id/kapustakan/5-international-symposium-on-javanese-culture-2023-the-meaning-and-function-of-vegetation-in-preserving-nature-and-traditions-in-sultanate-of-yogyakarta/>, diskses pada 30 November 2023.
- Kurnia. Lima Mahasiswa UGM Buat Balsam Penyembuh Luka Dari Daun Asam Jawa. Tulisan dalam <https://ugm.ac.id/id/berita/lima-mahasiswa-ugm-buat-balsam-penyembuh-luka-dari-daun-asam-jawa/>, diakses pada 2 November 2023.

- LPPSLH. (2018). *Konsep Sesaji Dalam Spiritual Kejawen Sebagai Pemersatu Bangsa – Part 4*. Website Resmi LPPSLH. <http://www.lppslh.or.id/artikel/konsep-sesaji-dalam-spiritual-kejawen-sebagai-pemersatu-bangsa-part-4/>, diakses pada 20 Desember 2023.
- Media Indonesia. (2022). Kementan Lepaskan Burung Cucak Hijau di Hutan Juwata Krikil. <https://mediaindonesia.com/nusantara/534864/kementan-lepaskan-burung-cucak-hijau-di-hutan-juwata-krikil> , diakses pada 20 Januari 2023.
- Sukmawan, Sony. (2015a). *Sastra (Lisan) Pastoral sebagai Sastra Lingkungan*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya. <https://fib.ub.ac.id/sastra-lisan-pastoral-sebagai-sastra-lingkungan/?lang=id>, diakses pada 11 November 2023.